

## ABSTRAK

Merryta. 2013. **Tingkat Keterbacaan Wacana dalam Buku Teks Kompeten Berbahasa Indonesia dan Buku Teks Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2007 Untuk SMA Kelas XI Berdasarkan Grafik Fry**. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat keterbacaan wacana dalam dua buku teks bahasa Indonesia, yaitu buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* terbitan Erlangga dan buku teks *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* terbitan Esis yang ditujukan untuk siswa SMA kelas XI. Ada tiga pokok permasalahan dalam penelitian ini, yakni (a) apakah wacana pada buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* sesuai untuk siswa kelas XI SMA berdasarkan grafik Fry, (b) apakah wacana pada buku teks *Panduan Belajar dan Sastra Indonesia* sesuai untuk siswa kelas XI SMA berdasarkan grafik Fry, dan (c) bagaimana perbandingan wacana dalam buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* dan buku teks *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* sebagai bahan pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berasal dari wacana-wacana yang terdapat di dalam dua buku teks bahasa Indonesia yang keseluruhannya berjumlah 38. Ada empat langkah yang ditempuh setelah memperoleh data penelitian, yaitu (a) mengelompokkan wacana dari dua buku teks, (b) menghitung jumlah kalimat dan suku kata pada setiap wacana, (c) memasukkan jumlah kalimat dan suku kata untuk masing-masing wacana pada grafik Fry, dan (d) menafsirkan tingkat keterbacaan wacana berdasarkan grafik Fry. Untuk memperoleh hasil penelitian yang benar maka dilakukan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat dua wacana yang cocok untuk siswa SMA kelas XI dari buku teks *Kompeten Berbahasa Indonesia* terbitan Erlangga. Berdasarkan pemplotan grafik Fry, titik pertemuan antara titik 4, 6 dari baris jumlah kalimat dengan titik 163 dari baris jumlah suku kata jatuh pada tingkat/kelas 11, 12, 13. Hal itu berarti wacana dengan kode teks Er. 5 berjudul “Penerapan Manajemen untuk Kemajuan Koperasi” cocok digunakan untuk siswa SMA kelas XI dan XII serta mahasiswa sebagai bahan pembelajaran. Untuk wacana dengan kode teks Er. 10 dengan judul “Kualitas Penduduk Indonesia Memprihatinkan” berdasarkan pemplotan grafik Fry, titik pertemuan dari titik 4 untuk jumlah kalimat dengan titik 154 untuk jumlah suku kata jatuh pada tingkat/kelas 10, 11, 12. Artinya, wacana tersebut dapat digunakan untuk siswa pada semua kelas di SMA. Dari buku teks *Panduan Belajar dan Sastra Indonesia* terbitan Esis hanya ditemukan satu wacana yang cocok untuk siswa kelas XI. Wacana dengan judul “Kerangka Kemanan RI-Australia” berkode Es. 9 berdasarkan pemplotan grafik Fry, titik pertemuan antara titik 5 untuk jumlah kalimat dengan titik 156 untuk jumlah suku kata jatuh pada tingkat/kelas 9, 10,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Itu artinya wacana ini dapat digunakan untuk siswa kelas IX pada jenjang pendidikan SMP dan siswa kelas X dan XI SMA.

Melalui hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru maupun calon guru Bahasa Indonesia memperhatikan wacana yang hendak digunakan sebagai bahan pembelajaran. Selain itu, guru dituntut lebih kreatif memanfaatkan sumber bahan bacaan dari media surat kabar, internet, majalah dan sumber pembelajaran lainnya. Untuk editor atau penulis naskah, peneliti menyarankan lebih memperhatikan kosakata, bahasa, susunan wacana, serta tingkat keterbacaan yang sesuai dengan tingkatan pembacanya.



**ABSTRACT**

Merryta. 2013. **The Readability Level of The Reading Passages in the Textbooks *Kompeten Berbahasa Indonesia* and *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* in 2007 for Eleventh Grade Senior High School Students Based on the Fry Graph.** *Undergraduate Thesis*. Yogyakarta: Study Program, of Local and Indonesian Literature and Language Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study aims to analyze the readability level of the reading passages found in two Indonesian language textbooks, namely *Kompeten Berbahasa Indonesia* published by Erlangga and *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* published by Esis are designed for eleventh grade senior high school students. There are three problems formulated in this study, namely (a) are the reading passages in the textbook *Kompeten Berbahasa Indonesia* appropriate with the readability level of eleventh grade senior high school students based on the fry graph, (b) are the reading passages in the textbook *Panduan Belajar dan Sastra Indonesia* appropriate with the readability level of eleventh grade senior high school students based on the Fry graph, (c) how is the comparison of the readability level of the reading passages found in the textbooks *Kompeten Berbahasa Indonesia* published and *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* as a learning material.

The type of research in this study is descriptive qualitative. The data of the study is derived from the reading passages found in two Indonesian language textbooks which comprises of 38 texts in total. There are four steps to be taken after obtaining the research data, namely (a) classifying the reading text from the two textbooks, (b) counting the numbers of sentences and syllables in each reading text, (c) assigning the number of sentences and syllables from each reading text in the Fry graph, and (d) interpreting the readability level of the reading passages based on the Fry graph. In order to validate the results, triangulation is conducted.

The results show that there are only two reading passages which are suitable for eleventh grade senior high school students found in the textbook *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Based on the plots in the Fry graph, the intersection between the line from dot 4,6 for the number of sentences with the line from dot 163 for the number of syllables falls on level/grade 11, 12, 13. They indicate the reading passages with the code Er. 5 entitled “The Management Application for the Development of Cooperative Assosiactions” is suitable as a learning material for eleventh and twelfth grade senior high school students as well as college students. Based on the plots in the Fry graph, the reading passages with the code Er. 10 entitled “The Poor Qualities of Indonesian Citizens” shows the intersection between the line from dot 4,6 for the number of sentences with the line from dot 163 for the number of syllables falls on level/grade 11, 12, 13. They signify that those reading passages are suitable for students of all grades of senior

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

high school. There is only one reading passage in the textbook *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* which is appropriate for eleventh grade senior high school students. Based on the Fry graph, the reading passage entitled “The Indonesian-Australian Security Framework” with the code Es. 9 shows the intersection between the line from dot 5 for the number of sentences with the line from dot 156 for the number of syllables falls on the level/grade 9, 10, 11. They indicate that the reading passage is suitable for ninth grade junior high school students and tenth and eleventh grade senior high school students.

Through the results of this study, the researcher suggests for Indonesian language teachers and teacher candidates to pay more attention to the reading passages used as learning materials. In addition, teachers are required to be more creative in utilizing reading passages from other sources such as newspapers, the internet, and magazines. The researcher also suggests for editors or writers to pay more attention to the vocabulary, composition of the passage, and readability level which is appropriate to the grade level of the readers.

